

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian

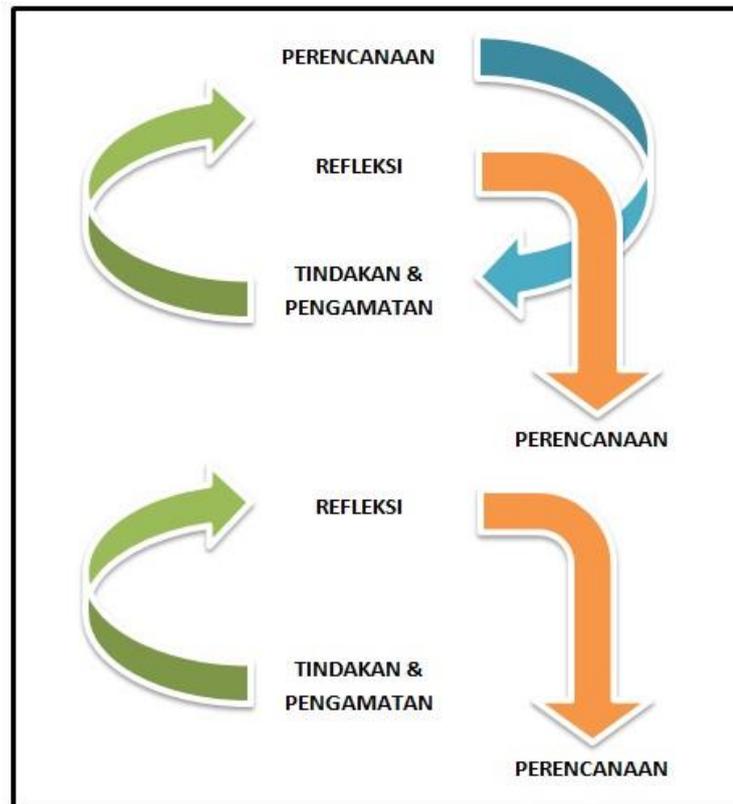
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah “*classroom action research*” atau penelitian tindakan kelas (PTK). PTK adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif, yang dilakukan oleh pelaku tindakan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakannya dalam melaksanakan tugas dan memperdalam pemahaman terhadap kondisi dalam praktik pembelajaran (Muslich, 2009: 8).

Penelitian tindakan kelas merupakan langkah yang tepat untuk meningkatkan kualitas pendidikan, karena dapat meningkatkan kompetensi guru dalam menyelesaikan masalah. Melalui penelitian tindakan kelas berbagai masalah pendidikan dapat dikaji, ditingkatkan, dan dituntaskan, sehingga proses pembelajaran berjalan efektif dan kreatif.

PTK juga dapat menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik pendidikan. Hal ini terjadi karena kegiatan tersebut dilaksanakan sendiri, di kelas sendiri, dengan melibatkan siswanya sendiri melalui tindakan yang direncanakan, dilaksanakan, dan di evaluasi. Dengan demikian, diperoleh umpan balik yang sistematis mengenai apa yang selama ini dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar (Supardi, 2010 :103).

3.1.2 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi bahasa Perancis. Proses pelaksanaan tindakan dilaksanakan secara bertahap mulai dari (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) pengamatan dan evaluasi, serta (4) analisis dan refleksi. Adapun desain alur penelitian PTK ini dapat dilihat pada gambar 3.1 di bawah ini :



Gambar 3.1 Spiral Tindakan Kelas Hopkins dalam Muslich (2009: 43)

3.2 Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas mengharuskan adanya pengamatan awal. Hal ini bertujuan untuk memahami situasi keadaan dan latar subjek penelitian seperti tempat penelitian, waktu penelitian, siklus penelitian tindakan kelas, dan subjek penelitian.

1. Tempat Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan pada mahasiswa semester III kelas A Departemen Pendidikan Bahasa Perancis Tahun Akademik 2015/2016.

2. Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan terdiri dari dua siklus yaitu satu siklus terdiri dari satu pertemuan. Untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi bahasa Perancis menggunakan teknik transformasi lirik lagu.

3.3 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas terdiri dari dua siklus. Dalam penelitian ini prosedur yang ditempuh adalah sebagai berikut :

1. Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan dilakukan bertujuan untuk mengetahui gambaran umum mengenai pelaksanaan pembelajaran menulis karangan narasi bahasa Perancis di kelas. Hasil dari studi pendahuluan dapat dijadikan sebagai langkah awal dan materi perencanaan tindakan.

2. Perencanaan Tindakan

Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Pada tahap ini juga peneliti menentukan fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati. Kemudian membuat sebuah instrumen pengamatan untuk membantu peneliti merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung.

3. Pelaksanaan Tindakan

Tahap kedua dari penelitian tindakan kelas adalah pelaksanaan yang merupakan penerapan isi rancangan, yaitu tindakan kelas. Dalam tahap kedua ini peneliti harus ingat dan berusaha menaati apa yang sudah dirumuskan dalam rancangan.

4. Pengamatan

Tahap pengamatan ini berjalan bersamaan dengan tahap pelaksanaan. Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan format observasi atau penilaian yang telah disusun, termasuk pengamatan secara cermat pelaksanaan skenario tindakan serta dampaknya terhadap proses dan hasil belajar mahasiswa.

5. Refleksi

Kegiatan refleksi dimaksudkan untuk mengevaluasi hasil dari tindakan yang telah dilakukan selama penelitian. Dalam kegiatan refleksi ini, peneliti dibantu oleh dosen atau teman sejawat untuk melakukan evaluasi. Jika hasil

penelitian belum memuaskan, maka hasil dari kegiatan refleksi ini dapat dijadikan sebagai materi dalam rencana tindakan kelas selanjutnya.

Dalam refleksi terdapat beberapa kegiatan penting sebagai berikut :

- 1) Merenungkan kembali mengenai kelebihan dan kelemahan dari tindakan yang telah dilakukan;
- 2) Mencari solusi atas keluhan yang muncul;
- 3) Mengidentifikasi kendala atau ancaman yang mungkin dihadapi;
- 4) Memperkirakan implikasi atas tindakan yang direncanakan.

Tabel 3.1 Rencana Penelitian Tindakan Kelas

Siklus I	Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> a. Merencanakan pembelajaran yang akan di terapkan dalam KBM b. Menentukan pokok bahasan c. Mengembangkan skenario pembelajaran d. Menyiapkan sumber belajar
	Tindakan	Menerapkan tindakan mengacu kepada skenario pembelajaran
	Pengamatan	<ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan observasi dengan memakai format observasi b. Menilai hasil tindakan
	Refleksi	<ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan b. Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi, untuk digunakan pada siklus berikutnya c. Evaluasi tindakan I
Siklus II	Perencanaan	Pengembangan program tindakan I

	Tindakan	Pelaksanaan program tindakan II
	Pengamatan	Pengumpulan dan analisis data tindakan II
	Evaluasi	Evaluasi tindakan II

Sumber: Arikunto dalam Kunandar (2010: 96)

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati. Dalam penelitian ini peneliti merumuskan beberapa definisi operasional sebagai berikut:

1. Penerapan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah perbuatan menerapkan. Sedangkan menurut beberapa ahli berpendapat bahwa, penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya. Dalam penelitian ini penerapan yang dimaksud adalah penerapan teknik transformasi lirik lagu dalam pembelajaran menulis karangan narasi bahasa Perancis.
2. Teknik transformasi lirik lagu adalah teknik yang diadopsi dari teknik kesusastraan. Teknik ini adalah sebuah teknik pengalihbentukan sebuah lirik lagu ke dalam prosa. Dalam penelitian ini lirik lagu ditransformasikan menjadi sebuah karya sastra baru yaitu karangan narasi bahasa Perancis.
3. Karangan narasi sebuah bentuk wacana yang sasaran utamanya adalah tindak tanduk yang dijalin dan dirangkaikan menjadi sebuah peristiwa yang terjalin dalam satu kesatuan (Keraf, 2004: 35). Dalam penelitian ini, karangan narasi bahasa Perancis yang ditulis adalah oleh mahasiswa semester III Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI tahun akademik 2015/2016.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian adalah instrumen tes dan instrumen nontes. Dengan instrumen tes dapat mengetahui kemampuan mahasiswa menulis karangan narasi bahasa Perancis. Adapun bentuk instrumen nontes yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, lembar angket dan lembar foto. Peneliti juga menggunakan Satuan Acara Perkuliahan (SAP) sebagai acuan selama proses pembelajaran berlangsung.

3.5.1 Instrumen Tes

Tes merupakan salah satu instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur keterampilan menulis karangan pada pembelajaran bahasa. Tes yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tes menulis karangan narasi. Dalam memberikan tes, peneliti akan mengadakan tiga kali tes yaitu tes pertama sebelum diberikan tindakan apapun, tes kedua setelah diberikan tindakan I, dan tes ketiga diberikan setelah tindakan II dengan tujuan untuk mengetahui hasil dari proses pembelajaran menulis dengan menggunakan teknik transformasi lirik lagu.

Dalam memberikan tes pertama, peneliti akan memberikan tes secara tertulis dalam bentuk lembaran tes menulis karangan narasi dengan tema “*Mes Vacances à Yogyakarta*”. Kemudian pada pertemuan selanjutnya yaitu pada siklus I akan memberikan penjelasan mengenai karangan narasi dan teknik transformasi lirik lagu, setelah materi tersebut tersampaikan akan diberikan tes kedua untuk membuat karangan narasi yang bertema “*Les Vacances en France*”. Selanjutnya pada siklus II setelah diberikan tindakan akan diberikan kembali tes menulis karangan narasi masih dengan tema yang sama yaitu “*Vos Vacances innoubliables*”.

Untuk menilai hasil tes menulis karangan narasi menggunakan skala penilaian yaitu suatu alat untuk mengukur atau menilai keterampilan menulis karangan narasi. Dalam penilaian menulis karangan narasi bahasa Perancis harus dapat disesuaikan dengan penilaian ujian DELF A2 seperti yang diungkapkan oleh Tagliante (2005: 70) dalam *L'évaluation et le cadre européen commun de référence* (CECR), sebagai berikut:

Tabel 3.2 Format Penilaian Tes Menulis Karangan Narasi

Ketaatan terhadap perintah yang diberikan	0	0,5	1	1,5	2				
Organisasi karangan	0	0,5	1	1,5	2				
Ketepatan informasi yang diberikan	0	0,5	1	1,5	2				
Penggunaan kalimat sederhana yang tepat	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3		
Kesesuaian kosakata/ejaan	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3	3,5	4
Penggunaan kata sambung sederhana seperti : (<i>et</i>), (<i>mais</i>), dan (<i>parce que</i>)	0	0,5	1	1,5	2				

Dalam penelitian ini, skor terbesar yang akan diperoleh mahasiswa adalah sebesar 15 poin. Untuk lebih jelasnya mengenai format penilaian tes menulis karangan narasi yang diadaptasi dari pemaparan Tagliante (2005: 71), sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Tes Menulis Karangan Narasi

No	Aspek yang dinilai	Kriteria	Skor
1.	Ketaatan terhadap perintah yang diberikan (<i>Respect de la consigne</i>)	1. Isi karangan sangat sesuai dengan judul/tema	2
		2. Isi karangan sesuai dengan judul/tema, walaupun ada sedikit hal-hal yang kurang pas tetapi tidak berpengaruh	1,5
		3. Isi karangan cukup sesuai dengan judul/tema	1
		4. Isi karangan kurang sesuai dengan judul/tema	0,5
		5. Isi karangan tidak sesuai dengan judul/tema	0
2.	Organisasi karangan (<i>Performance globale</i>)	1. Organisasi karangan sesuai dengan judul, isi karangan sesuai dengan kerangka karangan dan semua berkaitan antara isi dengan kalimatnya	2
		2. Organisasi karangan sesuai dengan judul, isi karangan sesuai dengan kerangka karangan meskipun ada sedikit hal-hal yang kurang pas tetapi tidak	1,5

		berpengaruh 3. Organisasi karangan cukup sesuai dengan judul, isi karangan cukup sesuai dengan kerangka karangan 4. Organisasi karangan tidak ada yang berkaitan antara judul dan isi karangan	1 0
3.	Ketepatan informasi yang diberikan - Karakteristik narasi (<i>Pertinence des informations données</i>)	1. Penceritaan objek jelas tetapi kurang terperinci, pembaca mendapatkan pengalaman yang sama 2. Penceritaan objek kurang jelas dan kurang terperinci, tetapi pembaca masih bisa merasakan pengalaman yang sama 3. Penceritaan objek tidak jelas dan tidak terperinci, pembaca kurang merasakan pengalaman yang sama 4. Penceritaan objek tidak jelas dan terperinci, tidak termasuk karangan narasi 5. Penceritaan objek jelas dan terperinci, pembaca mendapatkan pengalaman yang sama/turut merasakan (objektif)	2 1,5 1 0,5 0
4.	Penggunaan kalimat sederhana yang tepat (Struktur kalimat/bahasa) (<i>Structures simple correctes, présence des temps du passé</i>)	1. Tidak ada satupun struktur kalimat yang salah 2. Ada sedikit kesalahan struktur kalimat dan hal tersebut terjadi karena tidak berhati-hati 3. Ada beberapa kesalahan struktur kalimat, tetapi secara garis besar masih dianggap baik 4. Ada banyak kesalahan struktur kalimat yang menunjukkan kurangnya penguasaan kosakata 5. Ada sangat banyak kesalahan struktur kalimat baik itu karena tidak menguasai struktur bahasa (<i>grammaire</i>) maupun karena tidak hati-hati	3 2,5 2 1 0
5.	Kesesuaian kosakata / ejaan (<i>Lexique approprié/décrire</i>)	1. Penggunaan kosakata/ejaan yang digunakan sangat tepat dan bervariasi 2. Penggunaan kosakata/ejaan sangat tepat tetapi tidak bervariasi	4 3,5

		3. Penggunaan kosakata/ejaan tepat tetapi tidak bervariasi	3
		4. Penggunaan kosakata/ejaan yang kurang tepat tetapi tidak mengganggu pemahaman	2,5
		5. Beberapa penggunaan kosakata/ejaan yang tidak tepat	2
		6. Beberapa penggunaan kosakata/ejaan tidak tepat dan mengganggu pemahaman	1,5-1
		7. Pengaran memiliki sedikit pembendaharaan kata, dan tidak memakai kata yang seharusnya dipakai, terdapat kosakata yang tidak tepat	0
6.	Penggunaan kata sambung sederhana seperti : <<et>> <<mais>> <<parce que>> (<i>Présence d'articulateurs très simples, comme <<et >>, <<mais >>, <<parce que>>)</i>)	1. Tidak ada kesalahan penggunaan kata sambung dan kata sambung yang digunakan beragam 2. Ada sedikit kesalahan penggunaan kata sambung dan kata sambung yang digunakan beragam 3. Ada sedikit kesalahan penggunaan kata sambung dan kata sambung tidak beragam 4. Ada banyak kesalahan penggunaan kata sambung dan kata sambung yang digunakan tidak beragam 5. Ada banyak kesalahan penggunaan kata sambung dan kata sambung yang digunakan hanya satu	2 1,5 1 0,5 0
Total Skor			15

3.5.2 Instrumen Nontes

Instrumen nontes pada penelitian ini berupa lembar observasi dan angket. Observasi dilakukan terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam hal ini adalah peneliti dan mahasiswa. Hal ini dilakukan untuk menganalisis kelebihan maupun kekurangan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dan mahasiswa. Selain itu, lembar angket digunakan untuk mengetahui pengetahuan mahasiswa mengenai karangan narasi dan tanggapan terhadap teknik

transformasi lirik lagu dalam pembelajaran menulis karangan narasi bahasa Perancis.

Penjelasan tersebut dapat diuraikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Pertanyaan Angket

No.	Aspek Pertanyaan	Nomor Soal	Jumlah Nomor Soal	%
1.	Pengalaman dan pendapat mahasiswa tentang menulis karangan	1,2,3	3	15
2.	Pengetahuan mahasiswa mengenai jenis-jenis karangan	4	1	5
3.	Pengetahuan mahasiswa tentang karangan narasi	5	1	5
4.	Kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam menulis karangan narasi bahasa Perancis	6,7,8	3	15
5.	Usaha yang dilakukan mahasiswa untuk mengatasi kesulitan dalam menulis bahasa Perancis	9,10	2	10
6.	Pengalaman mahasiswa tentang penggunaan teknik transformasi lirik lagu dalam kegiatan pembelajaran menulis karangan narasi bahasa Perancis	11	1	5
7.	Pendapat mahasiswa tentang penggunaan teknik transformasi lirik lagu dalam pembelajaran menulis karangan narasi bahasa Perancis	12,13,14	3	15
8.	Pengetahuan mahasiswa mengenai teknik transformasi lirik lagu	15	1	5
9.	Pendapat mahasiswa mengenai teknik transformasi lirik lagu dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi	16,17,18	3	15
10.	Kelebihan dan kekurangan teknik transformasi lirik lagu	19,20	2	10
Jumlah			20	100

Tabel 3.5 Lembar Aktivitas Peneliti

No.	Keterangan	A	B	C	D
1.	Kemampuan membuka pelajaran a. Menarik perhatian mahasiswa b. Memotivasi mahasiswa berkaitan dengan materi yang diajarkan yaitu menulis karangan narasi c. Memberi acuan materi ajar yang akan diajarkan				
2.	Sikap dalam proses pembelajaran a. Kejelasan suara dalam komunikasi dengan mahasiswa b. Tidak melakukan gerakan atau ungkapan yang mengganggu perhatian mahasiswa c. Antusiasme mimik dalam penampilan d. Mobilitas posisi tempat dalam kelas				
3.	Penguasaan Bahan Ajar a. Penyajian bahan ajar relevan dengan indikator b. Bahan-bahan pembelajaran disajikan dengan pengalaman belajar yang direncanakan c. Memperlihatkan penguasaan materi d. Mencerminkan keluwesan wawasan				
4.	Penguasaan Materi Pembelajaran Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Teknik Transformasi Lirik Lagu a. Kejelasan materi ajar yang disampaikan dengan materi ajar yang terkait b. Memaparkan materi pembelajaran c. Menjelaskan langkah-langkah Teknik Transformasi Lirik Lagu <ul style="list-style-type: none"> • Membagi mahasiswa menjadi 6 kelompok • Memberikan lirik lagu kepada masing-masing kelompok • Memberikan lembar kerja kepada setiap kelompok • Memberikan tes kepada setiap mahasiswa. Tes dikerjakan secara individu, bukan berkelompok d. Kejelasan dalam memberikan contoh e. Antusias dalam menanggapi pertanyaan dan pendapat mahasiswa f. Kecermatan dalam pemanfaatan waktu				
5.	Penggunaan Teknik Transformasi Lirik Lagu				

	<ul style="list-style-type: none"> a. Memperhatikan prinsip penggunaan teknik transformasi lirik lagu b. Tepat saat penggunaan c. Terampil dalam menggunakan d. Membantu kelancaran proses pembelajaran 				
6.	<p>Evaluasi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menggunakan penilaian lisan yang relevan dengan silabus b. Menggunakan penilaian tulisan yang relevan dengan silabus c. Melakukan evaluasi sesuai dengan bentuk dan jenis yang dirancang 				
7.	<p>Kemampuan menutup pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Meninjau kembali atau menyimpulkan materi yang telah diajarkan b. Memberi kesempatan bertanya c. Menginformasikan materi ajar berikutnya 				

(Panduan PPL Kependidikan UPI, 2014: 25)

Komentar

Kelebihan Teknik Transformasi Lirik Lagu

.....

.....

.....

Kekurangan Teknik Transformasi Lirik Lagu

.....

.....

.....

Tabel 3.6 Lembar Aktivitas Mahasiswa

No.	Aktivitas Pembelajaran	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Antusias dalam menulis karangan narasi dengan menggunakan teknik transformasi lirik lagu <ul style="list-style-type: none"> a. Mengikuti instruksi untuk belajar b. Melaksanakan kegiatan pembelajaran c. Mencari dan menentukan hal-hal yang penting yang dapat mendukung menulis karangan narasi d. Mencatat hal-hal penting 		

2.	Inisiatif dalam mengajukan pendapat a. Keaktifan bertanya b. Keaktifan menjawab c. Penyanggahan terhadap sesuatu yang kurang sependapat d. Mampu memberikan alasan atas pendapat yang diajukan		
3.	Kesungguhan dalam menulis karangan narasi a. Keseriusan dalam menulis karangan narasi b. Ketekunan dalam menulis karangan narasi c. Kemampuan menulis karangan narasi secara sistematis		
Komentar mengenai aktivitas mahasiswa :			

3.6 Validitas dan Reliabilitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2009: 173). Menurut Nurgiyantoro (2010: 156) prosedur yang biasa dilakukan adalah membuat butir-butir soal tes berdasarkan kisi-kisi yang sudah ditelaah oleh teman sejawat atau oleh yang ahli dalam bidang yang bersangkutan (*expert judgement*). Berdasarkan penjelasan para ahli di atas, peneliti meminta pertimbangan kepada dosen ahli untuk memberikan *expert judgement*.

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2009: 173). Dengan demikian, suatu instrumen dapat dinyatakan reliabel jika instrumen ini meskipun digunakan beberapa kali untuk tingkat kemampuan yang sama akan tetap menghasilkan nilai yang sama juga.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data. Secara umum pengumpulan data dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

3.7.1 Studi Pustaka

Menurut Arikunto (2005: 16) studi pustaka dilakukan untuk mengumpulkan data teoritis melalui bahan-bahan yang berhubungan dengan penelitian, seperti buku-buku, catatan dan dokumen penting lainnya. Studi pustaka dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan sumber-sumber yang relevan dengan penelitian ini. Peneliti mempelajari teori-teori atau sumber-sumber yang berhubungan dengan karangan narasi bahasa Perancis, teknik transformasi lirik lagu, dan penelitian tindakan kelas (PTK).

3.7.2 Tes

Tes dalam penelitian ini adalah tes membuat karangan narasi bahasa Perancis. Tes tersebut bertujuan untuk mengetahui hasil proses belajar mahasiswa, tes ini juga dilakukan untuk mengetahui perubahan kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis karangan narasi bahasa Perancis.

Tes akan dilakukan sebanyak tiga kali. Tes pertama adalah untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam menulis karangan narasi bahasa Perancis sebelum dilakukan tindakan-tindakan yang termasuk ke dalam langkah observasi, tes kedua dilakukan setelah mahasiswa mendapatkan tindakan pertama pada siklus I, dan tes ketiga dilakukan setelah mahasiswa mendapatkan tindakan kedua pada siklus II.

3.7.3 Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2009: 199). Angket disebar kepada mahasiswa untuk mendapatkan informasi mengenai minat mahasiswa terhadap kegiatan menulis karangan narasi bahasa Perancis dan tanggapan siswa tentang teknik transformasi lirik lagu.

3.7.4 Observasi

Observasi yaitu penilaian yang akan diisi oleh pengamat pada saat proses pembelajaran. Observasi digunakan untuk mengamati aktivitas mahasiswa selama

pembelajaran menulis karangan narasi bahasa Perancis dengan menggunakan teknik transformasi lirik lagu. Observasi juga dilakukan terhadap proses pembelajaran menulis karangan narasi bahasa Perancis dengan menggunakan teknik transformasi lirik lagu yang dilakukan oleh guru dalam hal ini peneliti.

3.8 Teknik Pengolahan Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Penjelasan mengenai teknik kuantitatif dan teknik kualitatif adalah sebagai berikut:

3.8.1 Teknik Kuantitatif

1. Tes

Teknik kuantitatif digunakan untuk menganalisis data kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes menulis karangan narasi bahasa Perancis dengan menggunakan teknik transformasi lirik lagu pada siklus I dan siklus II. Untuk melihat hasil tes menulis karangan narasi bahasa Perancis setelah dilaksanakannya pembelajaran menulis karangan narasi bahasa Perancis dengan menggunakan teknik transformasi lirik lagu, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) mengolah data hasil tes menulis karangan narasi mahasiswa dengan menghitung skor setiap mahasiswa;
- 2) menghitung persentase jumlah mahasiswa pada setiap kategori (kategori baik, kategori cukup, dan kategori kurang), diformulasikan sebagai berikut:

$$\text{Hasil Tes} = \frac{\sum \text{mahasiswa (setiap kategori)}}{\text{jumlah seluruh mahasiswa}} \times 100\%$$

Kategori penilaian hasil tes dipadukan dengan sistem PAP (Penilaian Acuan Patokan) yang diadaptasi dari Nurgiyantoro (2010: 47) sebagai berikut ini:

Tabel 3.7 Kategori Nilai

Skala Skor	Keterangan
11 – 15	Baik
6 – 10	Cukup
0 – 5	Kurang

- 3) peningkatan hasil tes menulis karangan narasi bahasa Perancis mahasiswa dilihat dengan membandingkan persentase jumlah mahasiswa kategori baik pada setiap siklus;
- 4) proses pembelajaran berhasil apabila seluruhnya atau setidaknya 50% dari jumlah mahasiswa mencapai kategori baik dalam menulis karangan narasi bahasa Perancis.

2. Angket

Selain mengumpulkan data melalui tes, peneliti juga memberikan angket kepada pembelajar/responden berupa beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian. Jumlah pertanyaan angket terdiri dari 20 butir pertanyaan. Untuk menganalisis hasil dari angket, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut ini :

$$\frac{f}{n} \times 100\%$$

f : Frekuensi jawaban tiap dari responden

n : Jumlah responden

100% : Persentase tiap jawaban responden

Tabel 3.8 Persentase Analisis Hasil Angket

Persentase	Penjelasan
0%	Ditafsirkan tidak ada
1 – 25%	Ditafsirkan sebagian kecil
26 – 49%	Ditafsirkan hampir setengahnya
50%	Ditafsirkan setengahnya
51 – 75%	Ditafsirkan sebagian besar
76 – 99%	Ditafsirkan hampir seluruhnya
100%	Ditafsirkan seluruhnya

(Arikunto, 2006:263)

3.8.2 Teknik Kualitatif

Teknik kualitatif digunakan untuk menganalisis data nontes yang berupa lembar observasi. Data atau pengamatan dianalisis dengan cara mendeskripsikan hasil pengamatan yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, baik lembar observasi peneliti maupun lembar observasi mahasiswa pada setiap siklusnya yang kemudian dikelompokkan berdasarkan aspek-aspek yang diteliti.